

ABSTRAK

Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun agar menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan peneliti, masih banyak siswa di SDN Nginden Jangkungan 1 Kecamatan Sukolilo Surabaya yang belum melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku cuci tangan pada anak SDN Nginden Jangkungan 1 Kecamatan Sukolilo Surabaya

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SDN Nginden Jangkungan 1 Kecamatan Sukolilo Surabaya . Sampel yang digunakan sebesar 30 siswa, diambil secara *purposive sampling*. Variabel penelitian adalah perilaku cuci tangan. Data diperoleh melalui lembar observasi, diolah menggunakan *editing, coding, processing, cleaning* dan tabulasi data. Data dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SDN Nginden Jangkungan 1 Kecamatan Sukolilo Surabaya sebagian besar (60.0%) memiliki perilaku cuci tangan kategori kurang, hampir setengahnya (33.3%) perilaku cuci tangan baik, dan sebagian kecil (6.7%) perilaku cuci tangan adalah cukup.

Simpulan dari penelitian ini adalah siswa di SDN Nginden Jangkungan 1 Kecamatan Sukolilo Surabaya memiliki perilaku kurang dalam mencuci tangan. Untuk itu diharapkan peran aktif pihak sekolah dan petugas kesehatan untuk memberikan bimbingan atau pengarahan tentang perlunya mencuci tangan agar tetap terjaga kesehatannya.

Kata kunci : Anak, perilaku cuci tangan